

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan bangsa, hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi (Krismasari, 2019).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang poster, adalah media komunikasi visual yang memadukan gambar, tulisan dan desain grafis untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu secara singkat dan menarik, untuk itu poster sebagai media yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keaktifan pada

siswa, dimana mereka dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep yang ada dalam pembelajaran.(Abdullah et al.,2022)

Pendidikan di Indonesia saat telah mengalami perubahan kurikulum, dimana pada awalnya menggunakan kurikulum 2013 namun sekarang menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Sebagaimana Prasetyo (2020) mengemukakan bahwa kurikulum yang baik adalah kurikulum yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik yang terdiri dari dimensi kognitif, psikomotor, dan afektif. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Hamalik (2017), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, material, dan prosedur yang saling mempengaruhi agar mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah menerima pembelajara. Sesuai dengan pernyataan Febryanda (2019), bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapatkan seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Hasil belajar siswa merupakan sebuah pencapaian yang diraih oleh siswa kemudian dituangkan dalam bentuk nilai. Hasil belajar siswa akan didapatkan setelah melakukan evaluasi untuk melihat sampai dimana kemajuan dan pemahaman siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 8 Kurra, diperoleh hasil observasi yakni hasil belajar siswa masih sangat rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa diantara 18 siswa kelas IV hanya 6 orang yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75 sesuai dengan KKTP mata pelajaran bahasa indonesia yang ditentukan di sekolah tersebut dan 12 siswa belum memenuhi KKTP. Pendidikan bahasa indonesia di UPT SD Negeri 8 Kurra khususnya pada kelas IV guru masih terbatas dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan siswa tidak tertarik mengikuti pembelajara, ketika guru sedang menjelaskan materi siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing ada yang bermain dan adapula siswa yang mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran. Guru yang sering menerapkan pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru karena

kurang mendapatkan gambaran secara nyata mengenai materi ajar, siswa juga kurang aktif dalam pembelajarn, malas bertanya dan hanya menuliskan materi yang disampaikan guru tanpa memahami apa yang ditulis.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam proses kegiatan belajar. Setelah mengetahui beberapa permasalahan yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif, maka peneliti ingin mencari solusi dengan melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva pada siswa di kelas IV pada materi kalimat persuasif/kalimat ajakan. Alasan penggunaan media pembelajaran berbasis canva sebagai media pembelajaran bahasa indonesia karena media canva dapat memberikan gambaran secara nyata tentang materi yang diajarkan dan media canva mampu memvisualisasikan materi yang diajarkan kepada siswa sehingga dengan menggunakan media canva dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu memahami materi dengan baik dan membuat hasil belajar siswa meningkat.

Di tengah berkembang teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, pendekatan pembelajaran yang konvensional perlu disesuaikan dengan tren zaman yang semakin digital, Media pembelajaran digital menawarkan berbagai kemungkinan baru dalam mengajar dan belajar, termasuk dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Salah satu platform yang populer digunakan dalam konteks ini adalah Canva. Canva adalah platform desain grafis daring yang memungkinkan

penggunanya, termasuk guru dan siswa, untuk membuat berbagai macam materi visual dengan mudah dan menarik. Dalam konteks ini, ditekankan bahwa pendidikan harus diselenggarakan secara demokratis serta memperhatikan kebutuhan dan potensi peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar siswa menjadi suatu hal yang sangat penting dalam upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan itu motivasi belajar yang tinggi memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Penggunaan media Canva dalam pembelajaran telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Studi empiris yang dilakukan oleh Rahmatullah (2020) menemukan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Risa (2022) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis canva dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Namun, meskipun terdapat sejumlah penelitian tentang penggunaan canva dalam konteks penelitian, terdapat gap penelitian yang perlu diisi, terutama dalam konteks penerapan canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas IV.

Seorang pendidik membutuhkan alat peraga atau media untuk memaksimalkan potensi siswanya dan meningkatkan hasil belajarnya. Alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan selama proses

pembelajaran dapat disebut sebagai “media pembelajaran”, dan tujuannya adalah untuk memotivasi siswa untuk belajar. Fungsi media dalam pendidikan dapat diperluas menjadi tiga Pertama, membantu guru dalam menyelesaikan masalah penyimpangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Kajian terhadap teknologi dalam pendidikan mengungkapkan bahwa penggunaan media pendidikan secara efektif dapat membantu siswa meningkatkan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan. Kedua, membantu meningkatkan pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai media yang dipilih secara etis dan bertanggung jawab, pendidik dapat membantu siswa memahami apa yang diajarkan di kelasnya. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar penggunaan media pendidikan yang aman dan efektif akan meningkatkan motivasi belajar, namun faktanya, kesadaran guru dalam mengembangkan media pembelajaran dinilai masih rendah, guru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang sudah ada sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa (Ramli, 2021)

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna dan pesan yang disampaikan dapat lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Hal ini disebabkan berbagai media akan digunakan dengan benar sesuai dengan kurikulum yang diajarkan. Dalam pembelajaran yang efektif ada beberapa media yang belum digunakan oleh guru salah satunya adalah media aplikasi canva di aplikasi canva banyak fitur-fitur yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk belajar, dengan demikian, siswa dapat

mempelajari materi secara berulang-ulang dan memanfaatkan media yang disajikan melalui aplikasi tersebut (Hapsari dan Zulheman, 2021) Aplikasi canva adalah sebuah tools untuk desain grafis menjembatani penggunaanya agar dapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara online mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presetasi (Setyorini 2022). Canva tersedia dalam beberapa versi, web iphone, dan android.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Di UPT SD Negeri 8 Kurra.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis canva untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di UPT SD Negeri 8 Kurra?

2. Pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dilakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan media canva untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas. Alasan penggunaan media canva karena canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik (Solikhah et al.,2023).

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan media aplikasi canva untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu guru mengenalkan media aplikasi canva kepada siswa, setelah itu belajar materi bahasa indonesia menggunakan media canva.setelah pembelajaran selesai siswa mengerjakan tes yang diberikan,selain itu, siswa didukung dalam mengidentifikasi strategi pemebcahan masalah yang sesuai dengan masalah yang diberikan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV UPT SD Negeri 8 Kurra.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV UPT SD NEGERI 8 Kurra.Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis canva.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi agar guru dapat memiliki inisiatif dan keterampilan dalam menggunakan media canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran
2. Meningkatnya semangat belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi sekolah, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan media pembelajaran berbasis canva.